

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Maksud dari pola penelitian adalah agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dan masalah-masalah yang biasanya dihadapi dalam setiap langkah serta cara-cara mengatasi kesulitan tersebut.⁴⁵

a. Jenis-Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki berbagai jenis penelitian, Berdasarkan eksplanasinya (tingkat penjelasan), penelitian dibedakan atas tiga jenis, sebagai berikut:

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Dalam hal ini, variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

b. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.

c. Penelitian hubungan

Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini

⁴⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 2

akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.⁴⁶

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantara variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas, variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat, variabel dependen).

Di dalam penelitian ini menggunakan penelitian hubungan yang mana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.⁴⁸

Pendapat lain disebut bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.191

⁴⁸ Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 95

dari hasilnya.⁴⁹ Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁵⁰

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵¹ Populasi menurut Babbie dalam Sukardi tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.⁵² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 11

⁵⁰ Departemen Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Tulungagung), *Pedoman Penyusunan...*, Hal. 25

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), Hlm. 53

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), Hlm.108

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MTs Al-Ghozali yang berjumlah 140 siswa.

b) Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁵³ Teknik sampling sangat penting dalam suatu penelitian agar representatif dan mewakili. Dengan teknik sampling yang baik akan diperoleh hasil yang baik. Istilah sampling didefinisikan Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud sampling adalah “ cara yang digunakan untuk mengambil sampel”. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan atau jenis sampling yang digunakan.⁵⁴

Sampling dalam penelitian ini adalah sampel yang memakai tehnik random sampling bertujuan (proporsi sampel), dilakukan dengan cara mengambil subyek.⁵⁵ Peneliti menggunakan *Purposive Sampling*), *Purposive sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif atau bisa diartikan pengambilan sampel secara bertujuan.⁵⁶ Penelitian menggunakan teknik ini karena berdasarkan pertimbangan dan tujuan mengambil sampel.

⁵³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif dan R &D*, (Bandung:Alfabeta, 2007), Hlm.117

⁵⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004Hlm. 75

⁵⁵Arikunto,*Prosedur Penelitian . . .*, Hlm. 117

⁵⁶ Nashihun Ulwan, <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>, diakses pada tanggal 15 April 2018 Pukul 09.34 WIB

c) Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".⁵⁷

Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek penelitian mengingat luasnya populasi, keterbatasan penulis dan waktu penelitian, maka populasi tersebut perlu diperkecil untuk mengambil sampelnya.

Karena peneliti menggunakan *Purpose sampling* sebagai teknik sampling untuk 140 populasi, maka dalam hal ini peneliti menggunakan kelas VIII sebagai sampel dalam penelitian.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-A	28
	VII-B	19
2	VIII - A	30
	VIII - B	30
3	IX	33
Jumlah		140

C. Data dan Sumber Data

a) Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah "hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka".⁵⁸ Sedangkan menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data Primer

Adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵⁹ Contoh: data yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa MTs Alghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

⁵⁷ *Ibid.*, Hlm. 109

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 161

⁵⁹ Bungin, *Metodologi Penelitian sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

2) Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁶⁰ Contoh: data yang diperoleh dari laporan MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung untuk digunakan sebagai pendukung data primer.

b) Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu :

- a. Responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.⁶² Dalam hal ini, sumber data tersebut dari siswa, guru, dan kepala Madrasah.
- b. Dokumentasi adalah “barang-barang tertulis”.⁶³ Dalam hal ini berupa dokumen – dokumen kegiatan siswa dan arsip – arsip lain yang diperlukan.

D. Variable Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris variable dengan arti : “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau gejala yang dapat diubah-ubah”.⁶⁴

Dalm sebuah penelitian, seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap segala sesuatu yang akan diteliti yakni obyek

⁶⁰ Ibid..., hlm. 128.

⁶¹ Ibid., Hlm. 107

⁶² Ibid., Hlm. 107

⁶³ Ibid, Hlm. 107

⁶⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafinda Persada, 2008), Hlm. 36

penelitian. Jadi variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.⁶⁵

Dalam keterangan yang panjang sudjana mengemukakan tentang variabel sebagai berikut :⁶⁶ “Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat atau variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel bebas menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.”

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran Example Non Example” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (x)

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 1998), Hlm. 72

⁶⁶Nana sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1999), Hlm. 24

terikat adalah “Hasil Belajar siswa” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik–baiknya.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁷ Dalam pendapat lain bahwa tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁶⁸

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Pre Test* dan *Posttest. Test* tersebut berupa test tertulis dan lisan yang berbentuk essay. *Pre Test* digunakan untuk menghitung hasil data berupa hasil belajar siswa sebelum dilakukan eksperimen, sedangkan *Post-test* digunakan untuk menghitung perbandingan data penelitian yang berupa hasil belajar setelah dilakukan eksperimen, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

⁶⁷ *Ibid...*, hlm. 193.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.226

a. Validasi

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁶⁹ Instrumen yang baik (yang berupa tes maupun nontes) harus valid dan reliabel. Validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi.⁷⁰

Validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan landasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan minimal 3 orang ahli yang sesuai dengan lingkup yang diteliti. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, dan mungkin dirombak total. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan, maka diteruskan dengan uji coba instrumen pada sampel dari mana populasi diambil.⁷¹ Sedangkan pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan.⁷² Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya di uji cobakan dan dianalisis dengan analisis

⁶⁹ *Ibid* ..., . 245

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ...Hal. 170

⁷¹ *Ibid*..., hlm. 172.

⁷² *Ibid*..., hlm. 172.

item atau uji beda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas ahli,

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁷³ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data–data hasil belajar Fiqih sebelumnya, Data madrasah dokumentasi proses pembelajaran.

F. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵ Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶ Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan harus diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...Hal. 201

⁷⁴ Ibid..., hlm. 74

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal.147

⁷⁶ Ibid..., Hal. 199

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan penggunaan rumus statistik. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji beda *t-test*. Uji beda digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua buah distribusi.

1. Uji Prasyarat

a. Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat variansi data yang sama atau tidak.⁷⁷

Dalam uji homogen ini, peneliti menggunakan SPSS 16.0. Konjugasi uji homogen dapat dilihat jika nilainya signifikan, jika nilainya $> 0,05$, data itu homogen. Jika nilai nilainya $< 0,05$, data tidak homogen, fase uji homogen dapat dilihat di lampiran.

b. Nurmalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji dan mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis uji t (*t-test*).⁷⁸ Dalam uji nurmalitas ini, peneliti menggunakan SPSS 16.0. Fase uji normal yang dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji nurmalitas adalah uji eksperimental menggunakan uji Kolmogrof-smirnov. Dikatakan nurmalitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam tes nurmalitas, peneliti menggunakan data pos-test. (Lampiran)

⁷⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal 100

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*hlm. 241.

2. Uji Hipotesis

Setelah semua perlakuan diberikan, maka langkah selanjutnya peserta didik diberikan tes. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran yang berupa tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan rumusan masalah.

Uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang disarankan dalam peneliti diterima atau ditolak. Dalam analisis ini menggunakan T-test. T Test adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji pentingnya perbedaan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.⁷⁹

Dalam penelitian ini, uji t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada pencapaian hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan model pembelajaran dengan *Example Non Example* Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai hasil belajar *Pre Tes* dan *Pos Test* dari *kelas eksperimen* dan kelas kontrol. Perhitungan ini menggunakan alat SPSS 16.0 yang dapat dilihat di lampiran.

a. Mengetahui ada pengaruh atau tidak

Adapun Hipotesis yang diajukan Peneliti adalah

1. H_a

Ada Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotanga Tulungagung.

⁷⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi ...*, hlm. 8

2. H_0

Tidak ada Ada Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotanga Tulungagung.

a) Nilai Signifikansi

Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) T_{Hitung}

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Mengetahui seberapa besar pengaruh

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan

Cohen's dijadikan sebagai data peningkatan hasil belajar perhitungan *Effect Size*. *Effect Size* adalah ukuran untuk mengetahui seberapa efektif variabel satu ke vvariabel yang lain, seberapa besar perbedaan atau korelasi efek dari rentang sampel.⁸⁰ Perhitungan *Effect Size* dalam uji T ini menggunakan rumus Cohen's seperti di bawah ini:⁸¹

⁸⁰ Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hlm 3

⁸¹ Will Thalmeir, 'How to calculate effect size from published research: A simplified methodology' dalam <http://work-learning/effect size. html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2018

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

d = Cohen 's d effect size

\bar{x}_t = mean treatment condition

\bar{x}_c = mean control condition

S_{pooled} = Standard deviation

Menghitung S_{pooled} menggunakan rumus di bawah ini:⁸²

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 \pm (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}}$$

S_{pooled} = Standard deviation

n_1 = Responden class Eksperimen

n_2 = Responden class control

S_1^2 = Standard deviation

S_2^2 = Standard deviation

Standar Cohen's⁸³

Standar Cohen's	Effect Size	Rasio Optimal %
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9

⁸² Santoso, *Studi Deskriptif ...*, hlm. 5

⁸³ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent Groups*, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm,3

	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50